

ABSTRAK

Yulia Citra, (190104010239). *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Penyandang Tunarungu Di SLB Negeri 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2023, Dosen Pembimbing (1) Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom (2) Risqiatul Hasanah, M.Sos

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi Dakwah, Tunarungu SLB Negeri 3 Banjarmasin

Di zaman sekarang banyak dai yang melakukan dakwah melalui youtube, instagram, tik-tik, lagu religi dan lainnya. Namun hal ini membuat penyandang tunarungu kurang memahami pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu berdakwah kepada tunarungu juga memiliki tantangan tersendiri serta strategi komunikasi dakwah yang tepat agar mereka bisa paham dengan apa yang disampaikan. Penelitian ini sendiri menggunakan metode kualitatif dimana metode ini berangkat dari hal yang unik dalam sebuah permasalahan yang diangkat yakni strategi komunikasi dakwah terhadap tunarungu dengan pengambilan data pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti melihat secara langsung strategi komunikasi dakwah yang digunakan pada tunarungu yang berada di SLB Negeri 3 Banjarmasin dengan memodifikasi penyampaian isi, bahan, dan tujuan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa tunarungu. Hal ini dikarenakan para tunarungu di SLB Negeri 3 Banjarmasin memiliki keterbatasan dengan kategori yang berbeda. Namun dalam hal ini peneliti hanya mengkaji pada anak tunarungu saja. Selain itu juga internalisasi nilai-nilai Islam itu dilakukan pada kegiatan keagamaan di sekolah tersebut yang memiliki tujuan agar siswa memiliki akhlak Islami. Terdapat pula faktor pendukung belajar bagi siswa yaitu peran orangtua dalam membantu guru di sekolah untuk secara kontinyu membimbing di rumah sesuai apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran yang didapatkan untuk dipraktikkan kembali di kehidupan sehari-hari. Selain tempat yang sudah tersedia dan juga media pembelajaran yang cukup memadai dalam mendukung pembelajaran merupakan hal yang sangat memudahkan untuk penyampaian materi. Adapun faktor penghambat untuk mereka memahami dan mencerna apa saja yang disampaikan memerlukan waktu yang sedikit agak lambat dalam hal ini.